

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan supervisi Kepala Madrasah terhadap kinerja guru MTs Negeri 1 Serang, MTsS Assalam Ciruas dan MTsS Raudlatul Athfal Astana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik supervisi Kepala Madrasah, maka kinerja guru akan meningkat, dan sebaliknya semakin tidak baik supervisi Kepala Madrasah, maka semakin tidak baik pula kinerja guru.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan peran komite sekolah terhadap kinerja guru MTs Negeri 1 Serang, MTsS Assalam Ciruas dan MTsS Raudlatul Athfal Astana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik peran komite sekolah, maka semakin baik pula kinerja guru, dan sebaliknya semakin tidak baik peran komite sekolah, maka semakin tidak baik pula kinerja guru.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan supervisi Kepala Madrasah dan peran komite sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di MTs Negeri 1 Serang, MTsS Assalam Ciruas dan MTsS Raudlatul Athfal Astana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik supervisi Kepala Madrasah dan kemampuan peran komite sekolah secara bersama-sama, maka semakin baik pula kinerja guru, dan sebaliknya semakin tidak baik

supervisi Kepala Madrasah dan peran komite sekolah, maka kinerja guru juga akan tidak baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

a. Kepala Madrasah sesuai dengan fungsinya sebagai supervisor yang baik akan bisa:

- Membangkitkan dan merangsang guru dan pegawai sekolah didalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
- Berusaha mengadakan dan melengkapi media pembelajaran yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.
- Mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan yang sedang berlaku.
- Membina kerjasama yang baik dan harmonis diantara guru-guru dan para pegawai lainnya.
- Meningkatkan mutu pengetahuan guru dan pegawai sekolah sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- Membina hubungan kerjasama antara sekolah dengan BP3 (Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan) atau komite sekolah dan instansi lain dalam peningkatan mutu pendidikan.

- b. Komite sekolah sesuai dengan fungsinya sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, control dan mediator yang baik akan bisa:
- Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu;
 - Melakukan kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu;
 - Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat;
 - Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan.
- c. Pengaruh yang positif dan signifikan supervisi Kepala Madrasah dan peran komite sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada penelitian ini, diharapkan akan selalu adanya kerjasama antar kepala madrasah dan komite sekolah, demi meningkatnya kinerja dari seorang guru.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi Kepala Madrasah dan Komite Sekolah, agar terus meningkatkan kemampuan diri dan menjalin kerjasama yang baik untuk meningkatkan kinerja seorang guru.

C. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan kemudian mengolah data dan melakukan analisis secara mendalam maka penulis memberikan saran masukan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

- a. Hendaknya menjadi promotor dalam upaya peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran dengan lebih mendorong dan memotivasi para guru dalam pengembangan dan inovasi pembelajaran yang dimulai dengan merubah paradigma guru yang masih konservatif-konvensional menjadi paradigma progresif-profesional.
- b. Hendaknya mengintensifkan supervisi terhadap guru sebagai tanggung jawabnya sebagai Kepala Madrasah maupun tindak lanjut dari supervisi yang dilakukan oleh Pengawas sebagai kepanjangan tangan yang sehari-hari berada di madrasah.
- c. Hendaknya lebih bersikap responsif terhadap permasalahan guru dalam konteks pembelajaran sehingga ide-ide kreatif guru dapat tersalur secara wajar.
- d. Meningkatkan kinerja guru disekolahnya, dengan memberikan penghargaan dan kesempatan promosi kepada guru yang menunjukkan prestasi, serta menyiapkan dana khusus untuk peningkatan kinerja guru.

2. Komite Sekolah

- a. Sering melakukan kordinasi dengan Kepala Madrasah terkait dengan perkembangan kinerja guru
- b. Agar melaksanakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan peran komite sekolah demi tercapainya kinerja guru yang baik.

3. Guru

- a. Selalu mengomunikasikan dengan Kepala Madrasah terkait hal-hal baru dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Agar meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti perkembangan teori pendidikan yang dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga pola-pola pembelajaran yang dilakukan tidak ketinggalan zaman dan mampu merespon tuntutan perkembangan yang terjadi.
- c. Agar senantiasa mengikuti perkembangan regulasi bidang pendidikan mulai dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, sampai pada Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Tehnisnya sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas sebagai guru.
- d. Agar menumbukan partisipasi aktif yang tinggi dalam pengembangan inovasi pendidikan dan pembelajaran tanpa harus menunggu dari pihak lain melalui prakarsa kreatif.